

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah merupakan suatu rangkaian langkah yang di lakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan pedoman, untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. pelaksanaannya di butuhkan langkah-langkah yang serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai untuk memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian sosiologis¹. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala sosial, dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.²

Boghan dan Taylor mendefinisikan metologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miler mendefinisikan kualitatif sebagai tradisi

¹ Soerjono Soentoso, *sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1982), 188.

² Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) ,20-21.

tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut.

Oleh sebab itu, data yang muncul dalam penelitian ini berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data ini dikumpulkan dan diperoleh langsung dari sumbernya, dicatat dan diolah sendiri yang semuanya itu diperoleh dari lapangan penelitian berupa hasil wawancara dari orang yang berkompeten.

Selain itu dalam penelitian ini akan dikemukakan fenomena-fenomena sosial tentang pembahasan yang diteliti, sehingga obyek yang diteliti dapat diamati dan difahami secara jelas. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendiskripsikan tentang obyek yang diteliti. penelitian ini berorientasi pada kajian fenomenologis, yang berusaha memahami arti peristiwa dan kajiannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key informan*) dalam

³ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 9

menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan tehnik observasi berperan serta.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan untuk penulisan penelitian ini adalah sebuah desa yang sebagian besar menganut tentang budaya jawa yang khususnya adat pernikahan arah “*jodo wetan* ” yang didalamnya memang terdapat salah satu anggota dari masyarakat yang melakukan larangan menikah tersebut. Lebih spesifiknya adalah di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan diperoleh adalah sumber yang memang dapat mendukung untuk menjelaskan tentang judul penelitian yang dalam hal ini terfokus pada “*tinjauan hukum islam pernikahan jodo wetan dalam masyarakat jawa*”. Adapun dalam perolehannya data penulis menggolongkan menjadi dua bagian antara lain⁵:

1. Primer

Karena judul dari penelitian ini adalah tinjauan hukum islam tradisi pernikahan dalam masyarakat jawa “*jodo wetan*”. Maka yang menjadi sumber primer dari penulisan dari penelitian ini adalah hasil interview terhadap Ali Shodiq Kepala Desa Kelutan, Warsokromo sesepuh desa, dan

⁴ Ibid, 178.

⁵ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Kediri, STAIN Kediri, 2009), 83.

Nasikin tokoh agama di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

2. Sekunder

Data sekunder menurut Syaifudin Azwar adalah “data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya”.⁶ Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh oleh peneliti tentang tradisi arah ngalor ngulon sebagai alasan adat pernikahan di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Dan yang menjadi sumber data kedua dari penelitian ini adalah koleksi pustaka dan data-data yang diperoleh dari media informasi. kemudian data-data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi data utama.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pengumpulan data lebih banyak terdapat pada observasi (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiono yang dikutipnya dari Larry Cristensen, observasi diartikan sebagai pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan fenomena yang diinginkan. Metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap

⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, dalam hal ini penulis akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Seperti yang ditegaskan oleh Lexy J moleong yang dikutip dari Lincoln dan Guba bahwa maksud mengadakan wawancara adalah untuk mengkontruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁷

Dengan metode ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan juga pelaku di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti, menggunakan dengan mempertimbangkan untuk memperoleh data, atau informasi yang berasal dari buku-buku untuk dijadikan pedoman atau dasar acuan masyarakat, yang berhubungan dengan objek penelitian.

⁷ Lexy, *metodologi*, 186.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam validitas data (pengujian keabsahan data) penelitian kualitatif meliputi: validitas internal (*Credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektifitas (*confirmability*).⁸ Hal ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh penulis dalam latar belakang. Dan dalam rangka untuk menguji keabsahan data maka dilakukan beberapa cara yaitu:

- a. Ketekunan Pengamatan adalah teknik mengandung makna mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.
- b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁹
- c. Uraian rincian Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya dengan memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.

⁸ Penulisan Karya Ilmiah, 83.

⁹ Ibid, 179.

Teknis ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga urainnyaitu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan empat diselenggarakan.

G. Metode Analisis Data

Analisa data adalah upaya menata atau menyusun secara sistematis data-datayang sudah diperoleh dari penelitian untuk disajikan kepada orang lain (pembaca). Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, yaitu diadakan permisahan sesuai dengan jenis masing-masing data, kemudian diupayakan analisisnya dengan menguraikan dan menjelaskan sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Analisa data bisa berarti penafsiran lebih dalam untuk menemukan makna dibalik fakta. Hal ini dilakukan sekaligus uapaya mengangkat dan melakukan kontruksi ke tingkat yang lebih abstrak terhadap temuan-temuan penelitian.¹⁰ Kemudian dalam penyajian data hasil penelitian ini penulis menggunakan model deskriptif. Karena dianggap penulis model deskriptif adalah yang mampu menyajikan data yang paling objektif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada empat tahap yang dilalui dalam peneliitian ini, yaitu meliputi:

¹⁰ Burhab bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 194.

- a. Sebelum ke lapangan, tahap ini meliputi beberapa langkah: penentuan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada Dosen Wali Study dan Dosen Pembimbing, dan mengurus izin penelitian.
- b. Pengerjaan lapangan. Pada tahap ini penulis melakukan: pemahaman terhadap lapangan penelitian, pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus yang akan diteliti.
- c. Analisis data, yakni meliputi penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna terhadap data-data yang ada.

Tahap penulisan laporan. Pada tahap ini peneliti mengerjakan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.